

PERTEMUAN PRESIDEN FRANCIS DAN PM INDIA

Presiden Prancis Emmanuel Macron, ditemani istrinya Brigitte Macron, menyambut Perdana Menteri India Narendra Modi sebelum pertemuan di Elysee Palace di Paris, Prancis, Rabu (4/5).

IDN/ANTARA



Perang Energi Intai Eropa

Hungaria, Bulgaria, Slovakia, dan Ceko mengaku belum siap memberlakukan embargo atas Rusia.

BRUSSELS(IM)-Uni Eropa (UE) mengatakan lembaga eksekutif blok itu sudah hampir mengusulkan rancangan sanksi baru berupa embargo impor minyak mentah Rusia, Rabu (4/5). Namun, sejumlah anggota UE langsung berancang-ancang meminta keringanan dan pengecualian. Paket sanksi ke-6 kalinya ini termasuk yang terberat dan mengincar industri minyak dan perbankan Rusia. Dalam rancangan paket sanksi kali ini, UE ingin menghentikan impor minyak mentah Rusia dalam enam bulan. Impor hasil produk sulingan Rusia juga harus dihentikan akhir 2022 ini. Jika rencana ini disepakati 27 anggota UE, maka ini akan menjadi kebijakan terbesar bagi blok ekonomi terbesar di dunia ini. Selama ini, UE amat tergantung pada impor energi

dari Rusia dan kini harus mencari alternatif baru. "Presiden Vladimir Putin harus membayar semua ini, yang amat mahal, akibat agresinya yang brutal," kata Kepala Komisi Eropa, Ursula von der Leyen, di hadapan Parlemen Eropa di Strasbourg, yang disambut tepuk tangan. Rusia adalah produsen minyak terbesar ketiga setelah Amerika Serikat dan Arab Saudi. Namun, rencana embargo dari UE ini tak menyebut gas Rusia. Laman Statista menyebutkan, sekurangnya ada 13 negara Eropa yang bergantung pada pasokan gas dari Rusia. Simone Tagliapietra dari lembaga think tank Bruegel mengatakan, embargo bertahap pada minyak Rusia amat berisiko. Menurutnya, Rusia bisa saja membalas dengan memisahkan pasokan gas alam Rusia.

Selain menasar minyak Rusia, paket sanksi UE juga mengena bank Sberbank. Bank ini akan menambah deretan bank yang sudah diputus dari sistem SWIFT.

Sementara itu sejumlah negara meminta keringanan dari larangan impor minyak Rusia. Mereka antara lain Hungaria, Bulgaria, Slovakia, dan Ceko. Hungaria masih mengkhawatirkan rencana UE menyedot pasokan minyak Rusia. Budapest belum melihat adanya jaminan untuk keamanan energinya. "Kami tidak melihat rencana atau jaminan apa pun tentang bagaimana transisi dapat dikelola berdasarkan proposal saat ini, dan apa yang akan menjamin keamanan energi Hungaria," kata kantor pers Pemerintah Hungaria pada Rabu (4/5).

Hungaria belum memberi pernyataan tegas apakah mereka menolak proposal Uni Eropa. Dalam dokumen yang telah dilihat media, proposal Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen meminta agar Hungaria dan Slovakia

diberi lebih banyak waktu untuk menerapkan larangan impor energi dari Rusia. Hal itu karena kedua negara tersebut sangat bergantung pada pasokan minyak Moskow.

Sedangkan Deputy Perdana Menteri Bulgaria Assen Vasilev ingin mendapat keringanan jika UE jadi melakukan embargo minyak Rusia.

"Bulgaria, secara teknologi, biasa hidup tanpa minyak mentah Rusia, namun ini akan mendorong harga minyak secara signifikan," katanya. "Jadi ingin Komisi Eropa mempertimbangkan keringanan, kami ingin memanfaatkan kebijakan itu," kata Vasilev.

Slovakia juga meminta waktu tiga tahun keringanan jika UE memberlakukan embargo minyak Rusia. Menteri Perekonomian Slovakia Richard Sulik mengatakan, Slovakia akan mendukung kebijakan UE. Namun, Slovakia tetap butuh waktu untuk mengamankan pasokan dari tempat lain.

Hal sama terjadi pada Ceko. Mereka menginginkan ker-

inginan dua atau tiga tahun jika UE memberlakukan embargo minyak Rusia. Ceko menanti pasokan dari Italia melalui Austria dan Jerman mencukupi kebutuhan mereka.

"Kami siap mendukung kebijakan, Republik Ceko akan meminta penundaan hingga kapasitasnya meningkat melalui jalur pipa yang bisa mengalirkan minyak ke Republik Ceko," kata Perdana Menteri Ceko Petr Fiala, Rabu (4/5).

Sementara Presiden Rusia Vladimir Putin telah menandatangani dekret yang bertujuan membalas sanksi ekonomi Barat terhadap negaranya. Organisasi internasional turut dibidik oleh Moskow.

Dikutip laman kantor berita Rusia, TASS, dalam dekret tersebut entitas Rusia dilarang membuat kesepakatan dengan individu dan badan hukum asing di bawah tindakan pembalasan. Mereka pun dilarang mengekspor bahan mentah dan produk dari Rusia untuk kepentingan individu-individu terkait. ● tom

Diduga Bunuh Diri, 6 Bos di Rusia Ditemukan Tewas Sejak Awal 2022

RUSIA(IM) - Sejak awal 2022, enam oligarki terkemuka Rusia ditemukan meninggal dalam dugaan bunuh diri. Empat diantaranya terjadi sejak invasi brutal Presiden Rusia Vladimir Putin ke Ukraina yang dimulai pada akhir Februari dengan "operasi khusus". Dalam sejumlah kasus profil tinggi keluarga oligarki telah dibunuh dalam apa yang pihak berwenang anggap sebagai bunuh diri meskipun tindakan kejahatan lainnya belum dikesampingkan. Sejumlah besar pebisnis terkenal di Rusia menemu- ajal, entah dibunuh, menghilang begitu saja, atau dijebloskan ke penjara oleh otoritas Kremlin.

Berikut enam oligarki yang tewas bunuh diri sejak awal tahun.

1. Sergey Protosenya
Milyuner ini ditemukan oleh pihak berwenang Spanyol pada 20 April lalu digantung di luar sebuah vila yang dia sewa bersama keluarganya. Istri dan putrinya yang berusia 18 tahun ditemukan di dalam, ditikam sampai mati di tempat tidur mereka. Polisi Catalan masih memper- lakukan kematian sebagai pembunuhan ganda-bunuh diri. Tetapi putra Protosenya, Fedor, bersikeras bahwa ayahnya bukanlah seorang pembunuh dan tidak akan pernah bisa membahayakan keluarganya.

Mahasiswa berusia 22 tahun itu berbicara setelah tiba di resor Costa Brava di Lloret de Mar di mana kerabatnya ditemukan tewas di rumah liburan mereka pada 19 April lalu.

"Ayah saya bukan seorang pembunuh. Dia mencintai ibu saya dan terutama Maria, saudara perempuan saya," terangnya kepada Mail Online.

"Dia adalah puterinya. Dia tidak pernah bisa melakukan apa pun untuk menyakitinya. Saya tidak tahu apa yang terjadi malam itu, tetapi saya tahu bahwa ayah saya tidak menyakitinya," lanjutnya.

2. Vladislav Avayev
Sehari sebelum kematian Protosenya dan keluarganya, oligarki Rusia Vladislav Avayev ditemukan tewas di apartemennya di Moskow. Mayatnya ditemukan bersama istri dan putrinya yang berusia 13 tahun.

TASS, media yang dikendalikan pemerintah Rusia, mengutip sebuah sumber di kepolisian yang mengatakan mereka sedang menyelidiki pembunuhan-bunuh diri sebagai penyebabnya.

Avayev, mantan wakil presiden Gazprombank dan pejabat Kremlin sebelumnya, ditemukan tewas dengan membawa senjata.

Wakil presiden Gazprombank lainnya, Igor Volobuev, mempertanyakan apakah pembunuhan-bunuh diri yang dilakukannya itu disengaja atau tidak.

"Saya pikir ini adalah pemertasan. Mengapa? Sulit untuk mengatakannya. Mungkin dia tahu sesuatu dan mewakili semacam bahaya," katanya.

3. Vasily Melnikov
Melnikov, bersama istri dan dua putranya yang masih kecil, meninggal karena luka tusuk. Pisau yang digunakan dalam pembunuhan itu ditemukan di TKP pada bulan Maret di rumah mereka di Nizhny Novgorod, Rusia.

Penyelidik mengatakan kematian itu adalah akibat dari pembunuhan-bunuh diri di mana Melnikov membunuh istri dan putranya yang berusia 10 tahun dan empat tahun sebelum bunuh diri.

News 84 Media melaporkan bahwa perusahaan Melnikov Medstom, yang mengimpor peralatan medis ke Rusia, berada di ambang kehancuran setelah sanksi barat.

4. Mikhail Watford
Pada Februari lalu, oligarki kelahiran Ukraina Mikhail Watford, yang mengubah nama belakangnya dari Tolstosheya, ditemukan tewas di garasi rumahnya di Surrey. Watford ditemukan gantung diri tetapi istri dan anak-anaknya, yang berada di rumah pada saat itu, tidak terluka.

Ayah tiga anak berusia 66 tahun itu menghasilkan jutaan dolar dari kilang minyak di Ukraina dan kemudian dari perusahaan properti yang sukses setelah dia pindah ke Inggris.

Polisi mengatakan mereka sedang menyelidiki kematiannya dengan "keseriusan tertinggi" di tengah kekhawatiran dia mungkin masuk dalam daftar sasaran. "Kondisi pikirannya mungkin terpengaruh oleh situasi di Ukraina," terang seorang teman keluarga.

5. Alexander Tyulyakov
Tiga hari sebelum kematian Watford dan sehari setelah Rusia menginvasi Ukraina, Tyulyakov juga ditemukan gantung diri.

Wakil direktur umum untuk departemen perbendaharaan Gazprom meninggal catatan, yang mengarah pada kesimpulan oleh penegak hukum setempat bahwa Tyulyakov meninggal karena bunuh diri. Tiga hari sebelum kematian Watford dan sehari setelah Rusia menginvasi Ukraina, Tyulyakov juga ditemukan gantung diri.

Tyulyakov, 61, telah bekerja di Gazprom selama sekitar 10 tahun. Lingkungan tempat dia ditemukan juga merupakan lokasi bunuh diri bos Gazprom lainnya.

6. Leonid Shulman
Di wilayah Leningrad tiga minggu sebelumnya, Leonid Shulman, 60, kepala transportasi di Gazprom Invest, ditemukan tewas dengan beberapa luka tusukan di genangan darah di lantai kamar mandinya.

Isi catatan yang ditemukan belum diungkapkan, dan Komite Investigasi Rusia dilaporkan menolak untuk membahas kematian tersebut. Beberapa laporan menunjukkan bahwa dalam catatan itu, Shulman mengeluhkan rasa sakit yang tak tertahankan di kakinya, yang telah dia lukai. ● gul

Lebih dari 300 Warga Sipil Berhasil Dievakuasi dari Mariupol

MARIUPOL(IM)-PBB mengatakan lebih dari 300 warga sipil dari kota Mariupol yang terkepung dan empat kota lainnya berhasil dievakuasi ke Zaporizhzhia yang dikuasai Ukraina dalam operasi kedua yang berhasil untuk mengeluarkan warga sipil dari daerah-daerah yang menjadi sasaran penembakan dan serangan Rusia, seperti laporan Associated Press, Kamis (5/5).

Osnat Lubrani, kepala kemanusiaan PBB di Ukraina, mengatakan dalam sebuah pernyataan, banyak warga sipil dari Mariupol, Manhush, Bertiansk, Tokmak dan Vasylyvka datang dengan hanya pakaian yang mereka kenakan dan sekarang mendapatkan bantuan kemanusiaan.

Dia mengatakan para pengungsi juga akan menerima "du-

kungan psikologis yang sangat dibutuhkan."

Pernyataannya tidak mengatakan apakah evakuasi termasuk warga sipil dari pabrik baja Azovstal di Mariupol yang dikelilingi oleh pasukan Rusia dan dilaporkan mendapat serangan baru pada Rabu.

Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengatakan mereka berusaha mencapai kesepakatan untuk menyelamatkan orang-orang di pabrik Azovstal, di mana masih ada warga sipil, termasuk perempuan dan anak-anak.

Zelenskyy mengatakan 344 orang yang dievakuasi hari Rabu adalah tambahan dari lebih dari 150 orang yang dievakuasi awal pekan ini dari bunker di bawah pabrik baja kota. Komandan pasukan pertahanan utama di pabrik baja Azovstal di kota Mariupol men-

gatakan pasukan Rusia kini masuk ke wilayah pabrik, lokasi evakuasi terbatas warga sipil yang terkepung terjadi pekan lalu.

Pemerintah Rusia, sementara itu, berjanji untuk memfasilitasi koridor kemanusiaan dari Kamis hingga Sabtu untuk memungkinkan lebih banyak evakuasi.

Dalam sebuah video yang diposting Rabu, Denys Prokopenko, komandan resimen Azov Ukraina, mengatakan serangan itu berlanjut pada hari kedua "dan ada pertempuran berdarah yang berat." Azovstal tetap menjadi salah satu pusat perlawanan militer terbesar Ukraina dan telah menjadi sasaran pemboman dan penembakan besar-besaran dari udara Rusia. TV Pemerintah Rusia menunjukkan asap membubung di atas Azovstal. ● ans

Rusia Bunuh 310 Pejuang Ukraina dan Hancurkan 36 Peralatan Militer dalam Sehari

MOSKOW(IM) - Pasukan Rusia menewaskan 310 pejuang Ukraina dan menghancurkan 36 unit senjata dan peralatan militer pada Rabu (4/5). Kabar itu diungkapkan juru bicara Kementerian Pertahanan (Kemhan) Rusia Mayor Jenderal Igor Konashenkov.

"Operasional penerbangan taktis dan militer Angkatan Udara Rusia menghantam 77 area konsentrasi sumber daya manusia dan peralatan militer (Angkatan Bersenjata Ukraina). Hingga 310 nasionalis dan

36 unit senjata dan peralatan militer dihancurkan," ungkap kantor berita TASS mengutip Konashenkov.

"Pasukan rudal dan artileri menghantam baterai Ukraina dari beberapa sistem peluncuran roket BM-21 Grad, serta 83 area konsentrasi manusia dan peralatan militer, di posisi menembak," papar Konashenkov.

Dia menambahkan, jika sistem pertahanan udara Rusia menghancurkan enam kendaraan udara berawak Ukraina pada siang hari

di daerah pemukiman Avdiivka, Severodonetsk, Vesela Hora dari Luhans serta di atas Puluk Zmeinyy.

Pemboman berat Rusia terhadap situs-situs Ukraina terjadi ketika Uni Eropa (UE) bergerak untuk menjatuhkan sanksi lebih lanjut terhadap Moskow dengan mengusulkan larangan impor minyak. Pertempuran sengit juga terjadi di pabrik baja Azovstal di kota pelabuhan Mariupol yang terkepung, benteng terakhir perlawanan Ukraina di kota itu. ● tom



PARADE MILITER RUSIA

IDN/ANTARA

Pesawat jet Su-25 Rusia mengeluarkan asap berwarna bendera negara Rusia saat latihan flypast, yang merupakan bagian dari parade militer yang memperingati kemenangan atas Nazi Jerman dalam Perang Dunia ke-2, di Moskow, Rusia, Rabu (4/5).

PBB: Perang Rusia-Ukraina Picu Krisis Tiga Dimensi

ABUJA (IM)-Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengatakan, masalah keamanan pangan global tidak dapat diselesaikan tanpa memulihkan produksi pertanian Ukraina. Termasuk memulihkan produksi makanan dan pupuk Rusia ke pasar dunia.

Invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari telah menambah volatilitas di pasar keuangan. Hal ini menyebabkan harga komoditas lebih tinggi dan mempengaruhi logistik, sehingga berpotensi menggagalkan pemulihan ekonomi dan dampak pandemi Covid-19 di banyak negara termasuk Nigeria.

"Analisis kami menunjukkan bahwa, perang di Ukraina memperburuk keadaan, memicu krisis tiga dimensi yang menghancurkan sistem pangan, energi, dan keuangan global untuk negara-negara berkembang," kata Guterres selama kunjungan perdananya ke Abuja, Nigeria, Rabu(4/5).

Menurut Guterres, satu-satunya solusi untuk memperbaiki masalah ketahanan pangan global adalah memulihkan produksi pertanian Ukraina. Termasuk produksi pangan serta pupuk Rusia, dan Belarusia ke pasar dunia meskipun sedang terjadi perang. Guterres bertekad memfasilitasi dialog

untuk membantu mencapai tujuan tersebut.

Guterres mengatakan, PBB telah meminta tambahan dana sebesar 351 juta dolar A untuk respon kemanusiaan di Nigeria. Pada April Nigeria harus membeli pasokan darurat kalium dari Kanada, setelah tidak dapat mengimpor pupuk dari Rusia karena dampak sanksi Barat.

Bulan lalu, Dana Menteri Internasional (IMI) mengatakan, invasi Rusia ke Ukraina telah memberikan "kejutan negatif besar" lebih lanjut ke Afrika sub-Sahara, serta mendorong harga makanan dan energi lebih tinggi dan menempatkan orang-orang yang paling rentan pada risiko kelaparan. Selain itu, muncul tekanan ekstra karena banyak negara masih belum pulih dari pandemi Covid-19 yang berkepanjangan.

"Kita perlu memastikan aliran makanan dan energi yang stabil melalui pasar terbuka dengan mencabut semua pembatasan ekspor yang tidak perlu, mengarahkan surplus dan cadangan kepada mereka yang membutuhkan, dan menjaga harga pangan untuk mengembang volatilitas pasar," kata Guterres. ● gul

Rusia Balas Larang Masuk Perdana Menteri dan Belasan Pejabat Jepang

MOSKOW(IM)-Pemerintah Rusia memberlakukan larangan masuk ke Rusia bagi Perdana Menteri Fumio Kishida dan belasan pejabat Jepang, Kamis (5/5). Sebelumnya Tokyo memberlakukan sanksi internasional terhadap Moskow atas kampanye militernya di Ukraina.

"Pemerintahan Fumio Kishida meluncurkan kampanye anti-Rusia yang belum pernah terjadi sebelumnya (dan) memungkinkan retorika yang tidak dapat diterima terhadap Federasi Rusia, termasuk fitnah dan ancaman langsung," kata Kementerian Luar Negeri Rusia dalam sebuah pernyataan.

"Ini digambarkan oleh tokoh masyarakat, pakar, perwakilan media Jepang, yang sepenuhnya terlibat oleh sikap Barat terhadap negara kita," tambah Kementerian luar negeri Rusia

Rusia juga menuduh Tokyo mengambil "langkah-langkah praktis, bertujuan

menghancurkan hubungan bertetangga yang baik, merusak ekonomi Rusia dan prestise internasional negara itu".

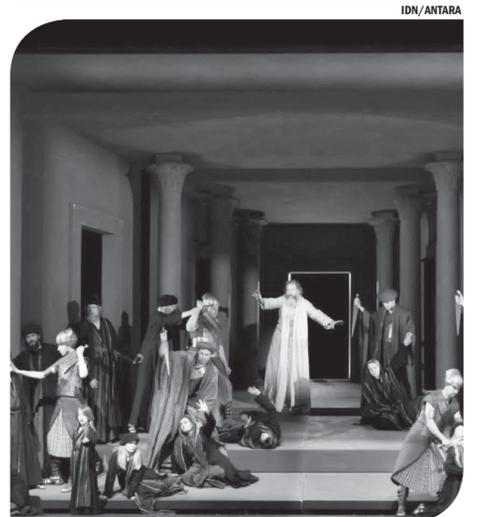
Kementerian mengatakan pelarangan masuk tersebut berlaku "tanpa batas" melarang masuk ke Rusia 63 warga negara Jepang, termasuk perdana menteri, anggota kabinet, anggota parlemen, jurnalis dan profesor.

PM Fumio Kishida menanggapi keputusan Rusia itu dengan menjawab "Rusia yang membawa hubungan Jepang-Rusia ke titik ini".

"Rusia yang mengundangi situasi seperti itu dengan menggunakan langkah-langkah militer," katanya kepada wartawan yang menemaninya dalam perjalanan ke Italia dan Vatikan.

"Pembunuhan warga sipil tak berdasar yang dilakukan Rusia merupakan pelanggaran signifikan terhadap hukum humaniter internasional," kata Kishida.

"Kami tidak bisa memaafkan ini," pungkasnya. ● ans



IDN/ANTARA

OBERAMMERGAU
Representasi berjudul "The humiliation of the Israelites" (Penghinaan Orang Israel) dipentaskan saat gladiresik Oberammergau Passion Play ke-42 di Oberammergau, Jerman, Rabu (4/5).

Seorang Wanita Tertimbun Puing Gedung Selama Enam Hari Berhasil Dievakuasi

BEIJING(IM)-Tim penyelamat di Tiongkok berhasil mengevakuasi seorang perempuan dalam gedung hidup dari puing-puing sebuah bangunan yang sebagian runtuh hampir enam hari sebelumnya. Perempuan itu adalah korban ke-10 dari bencana di Kota Changsha, dengan lima orang meninggal dunia dan mungkin puluhan masih hilang.

Menurut laporan media resmi pemerintah Tiongkok, Xinhua, pada Kamis (5/5), perempuan itu diselamatkan tidak lama setelah tengah malam, sekitar 132 jam setelah bagian belakang gedung bertantai enam itu tiba-tiba ambruk pada 29 April. Dia sadar dan menyarankan penyelamat tentang cara menemukannya keluar tanpa menyebabkan cedera lebih lanjut. Tim telah menggunakan anjing dan peralatan tangan serta drone serta detektor kehidupan elektronik dalam pencarian.

Sekitar sembilan orang telah ditangkap sehubungan dengan runtuhnya bangunan

yang dibangun sendiri, termasuk pemiliknya. Pemilik gedung dicurigai mengabaikan peraturan bangunan atau melakukan pelanggaran lainnya. Sedangkan tiga orang yang bertanggung jawab atas desain dan konstruksi pun ditangkap. Lima orang lainnya diduga memberikan penilaian keamanan lantai untuk sebuah wisma di lantai empat hingga enam gedung tersebut.

Peningkatan jumlah runtuhnya bangunan yang dibangun sendiri dalam beberapa tahun terakhir mendorong Presiden Tiongkok Xi Jinping memerintahkan pemeriksaan tambahan untuk mengungkap kelemahan struktural pada bulan lalu. Penyelidikan terhadap standar keselamatan termasuk pembangunan lantai tambahan secara ilegal dan kegagalan untuk menggunakan jeruji besi sebagai tulangan. Tiongkok juga sering kali mengalami kerusakan infrastruktur seperti pipa gas yang menyebabkan ledakan dan membuat gedung runtuh. ● gul